

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kadar dari pengujian biuret yang dilakukan selama 4 hari didapatkan hasil yaitu 1,13-1,29% menggunakan metode *Analytical Manual M-204 Toyo Engineering Corporation* dan 0,81-1,21% menggunakan metode Instruksi Kerja Analisis. Standar kadar biuret dalam urea dapat dikatakan baik apabila $< 1,2\%$.
2. Hasil validasi yang dilakukan pada kedua metode pengujian biuret berdasarkan parameter uji validasi didapatkan nilai linieritas pada kedua metode yang dilakukan selama 4 hari sesuai dengan ketentuan karena nilai $R^2 > 0,995$. *Limit Of Detection (LOD)* dan *Limit Of Quantitation (LOQ)* yang didapatkan sesuai dengan ketentuan karena hasil yang didapat masih di bawah kadar uji. Pengujian kadar biuret yang dilakukan selama 4 hari dinyatakan presisi kecuali pada hari ke-2 menggunakan metode *Analytical Manual M-204 Toyo Engineering Corporation* karena $\%RSD < 2\%$. Hasil pengujian akurasi didapatkan keberagaman hasil selama 4 hari yaitu $84,91 \pm 1,98\%$ untuk metode *Manual M-204 Toyo Engineering Corporation* dan $86,91 \pm 101,85\%$ untuk metode Instruksi Kerja Analisis.
3. Perbedaan dari hasil yang diperoleh pada kedua metode yang digunakan pada pengujian biuret yaitu perbedaan absorbansi sampel yang diperoleh pada kedua metode tersebut, dimana *Analytical Manual M-204 Toyo Engineering Corporation* memiliki absorbansi yang lebih kecil dibandingkan dengan absorbansi pada metode Instruksi Kerja Analisis, namun perbedaan absorbansi pada kedua metode tersebut tidak memberikan perbedaan signifikan pada hasil yang diperoleh, namun pada pengujian dihari kedua memberikan hasil yang berbeda signifikan karena nilai $F\text{-hitung} < F\text{ tabel}$.

5.2 Saran

Selama Praktik Kerja Lapangan di PT. Petrokimia Gresik, yang dapat dijadikan masukan demi kemajuan perusahaan tersebut yaitu:

1. Berdasarkan penentuan biuret yang dilakukan dalam produk pupuk urea sangat disarankan untuk memilih metode Instruksi Kerja Lapangan , karena nilai absorbansi pada metode ini sesuai dengan standar yaitu 0,2 – 0,9.
2. Diperlukannya pembuatan deret standar atau standar tunggal setiap hari agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

